

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakann dalam penelitian ini adalah Pengaruh Total Penyaluran Kredit Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015 – 2024. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara pengaruh Total Penyaluran Kredit Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2015 – 2025.

3.1.1 Sejarah PT Bank BJB

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat didirikan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1960 tentang nasionalisasi perusahaan milik Belanda. Salah satu perusahaan yang dinasionalisasi adalah *De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding N.V.* di Bandung. Berdasarkan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal awal sebesar Rp2.500.000,00 yang berasal dari kas daerah.

Melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 1972, bank ini ditetapkan sebagai perusahaan daerah di bidang perbankan. Selanjutnya, pada tahun 1978 namanya diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, statusnya meningkat menjadi bank umum devisa berdasarkan keputusan Bank Indonesia dan kemudian dikenal dengan sebutan Bank Jabar.

Pada tahun 1999, bentuk hukum bank diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Sejak tahun 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menerapkan sistem perbankan ganda, yaitu konvensional dan syariah. Perkembangan penting lainnya terjadi pada Juli 2010 ketika Bank BJB menjadi BPD pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka.

3.1.2 Visi Misi

Visi :

”Menjadi Bank Utama Pilihan Anda”

Misi :

1. Mendorong pertumbuhan melalui solusi keuangan yang berkelanjutan dan bernilai tambah.
2. Memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan pengalaman nasabah melalui transformasi digital.
3. Meningkatkan keunggulan operasional secara berkelanjutan untuk menghadirkan layanan yang handal dan terkemuka (berkelas dunia).
4. Memperluas akses keuangan ke seluruh lapisan Masyarakat dan mendorong inklusi keuangan secara merata.
5. Menjadi mitra utama pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

3.1.3 Nilai – Nilai Perusahaan PT Bank BJB Tbk

Nilai – nilai PT Bank BJB Tbk adalah *GO SPIRIT*. *GO SPIRIT* adalah nilai yang ditanamkan dalam setiap individu di bank untuk bekerja dengan semangat

tinggi, penuh energi, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Nilai – nilai *GO SPIRIT* merangkum beberapa prinsip inti yang menjadi landasan budaya kerja Bank BJB, yakni :

1. *Service Excellence*, yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.
2. *Professionalism*, yaitu bekerja secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
3. *Integrity*, yaitu jujur, disiplin. Konsisten dalam menjalankan tugas.
4. *Respect*, yaitu menghormati dan menghargai perbedaan.
5. *Innovation*, yaitu selalu berupaya memberikan solusi baru dan melakukan peningkatan berkelanjutan.
6. *Trust*, membangun kepercayaan dan sinergi untuk mencapai tujuan bersama.

3.1.4 Logo Bank BJB



Gambar 3.1 Logo Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Sumber: Website <https://logo-share.blogspot.com> (diakses 2026)

3.1.5 Produk dan Layanan PT Bank BJB

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank bjb menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan yang meliputi produk simpanan, kredit, investasi, serta layanan perbankan *digital*. Berikut produk dan layanan Bank BJB :

1. Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan layanan untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Contohnya:

- a. Tabungan bjb Tandamata
- b. bjb Tandamata Berjangka
- c. bjb Tandamata *MyFirst*
- d. bjb Tandamata Purnabakti
- e. bjb Tandamata Dollar
- f. TabunganKu
- g. Simpeda
- h. bjb SiMuda
- i. Giro bjb
- j. Deposito bjb

2. Produk Kredit / Pinjaman

Produk kredit merupakan layanan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah untuk berbagai kebutuhan. Contohnya :

- a. Kredit Guna Bhakti (KGB)
- b. Kredit Pemilikan Rumah (bjb KPR)
- c. Kredit Purna Bhakti (KPB)
- d. Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)
- e. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- f. *Back to Back Loan*

3. Produk Investasi

Produk yang ditujukan untuk investasi dan pengelolaan dana, misalnya :

- a. Deposito berjangka
- b. Reksadana
- c. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

4. Layanan Perbankan Digital

Bank bjb juga menyediakan layanan elektronik untuk memudahkan transaksi nasabah, seperti :

- a. DIGI *Mobile*
- b. DIGI Net (*internet banking*)
- c. DIGI SMS
- d. DigiCash

5. Layanan Perbankan Lainnya

Selain produk utama bank bjb juga menyediakan layanan perbankan lainnya seperti :

- a. Transfer dan Pembayaran Tagihan
- b. Layanan *Treasury* dan *Trade Finance*
- c. *Safe Deposit Box*
- d. Layanan Prioritas Nasabah
- e. Layanan *Cash Management* dan *Corporate Banking*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh total penyaluran kredit terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank BJB periode 2015–2025. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh total penyaluran kredit terhadap *Return On Assets (ROA)* berdasarkan data kuantitatif yang tersedia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber Data
1	2	3	4	5
X Total Penyaluran Kredit	Jumlah keseluruhan kredit yang disalurkan oleh PT Bank BJB dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2018)	Total kredit yang disalurkan per tahun (dalam rupiah)	Rasio	Laporan keuangan PT Bank BJB https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-bulanan
Y <i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio laba bersih terhadap total aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan keuangan PT Bank BJB https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-bulanan

Sumber: Data diolah oleh penulis 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2017:137), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh

data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan PT Bank BJB Periode 2015 – 2025 yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan.
2. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengkaji buku dan jurnal yang relevan sebagai pendukung landasan teori.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara empiris.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiono, 2017:137) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau sumber lain yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Data yang digunakan meliputi :

1. Total Penyaluran Kredit tahun 2015 – 2025
2. *Return On Assets (ROA)* tahun 2015 – 2025

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui :

1. *Website resmi PT Bank BJB* (<https://ir.bankbjb.co.id>)
2. *Website Bursa Efek Indonesia* (<https://www.idx.co.id>)

Laporan keuangan tersebut memuat data mengenai total penyaluran kredit dan *Return On Assets (ROA)* yang digunakan sebagai dasar dalam analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Schindler (2003) dalam (Sugiono, 2017:80) populasi merupakan keseluruhan elemen atau unit yang menjadi perhatian peneliti dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Elemen populasi adalah subjek atau objek yang diukur dalam suatu penelitian dan menjadi unit analisis yang diteliti. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

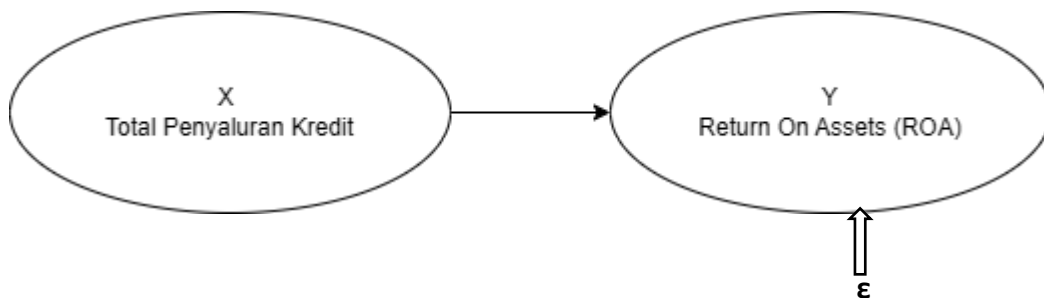
Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel dilakukan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh elemen populasi karena keterbatasan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar – benar representatif agar hasil penelitian dapat di generalisasikan secara tepat (Sugiono, 2017:81).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan tahunan PT Bank BJB yang dipublikasikan secara resmi.
2. Laporan keuangan yang memuat data Total Penyaluran Kredit.
3. Laporan keuangan yang memuat data *Return On Assets (ROA)*.
4. Laporan keuangan periode tahun 2015 sampai dengan 2025.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank BJB periode 2015 – 2025. Seluruh data dalam periode tersebut digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui Pengaruh Total Penyaluran Kredit Terhadap *Return On Assets (ROA)*.

3.2.4 Model Penelitian



Gambar 3.2 Model Penelitian
Sumber : Diolah oleh penulis (2026)

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:226) analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk tabulasi dan dibahas secara deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pemaparan jawaban atau tanggapan responden terhadap seluruh variabel atau konsep yang diukur.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi harus memenuhi asumsi dasar agar menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga hasil analisis dapat dipercaya (Ghozali, 2018:105). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan agar model regresi memenuhi asumsi distribusi normal pada residual. Dalam penelitian ini, analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk menguji normalitas, kemudian hasilnya diamati pada nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika variansi berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual pada periode yang berbeda, mengingat data yang digunakan merupakan data runtut waktu (*time series*). Autokorelasi dapat menyebabkan estimasi model menjadi tidak efisien.

Dengan demikian, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi statistik yang diperlukan sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara tepat.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linear sederhana

merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2017:184). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Total Penyaluran Kredit (X), sedangkan variabel dependen adalah *Return On Assets (ROA)* (Y). Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X = \text{Total Penyaluran Kredit}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

$e = \text{Error}$

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model (Ghozali, 2018:97).

Rentang Nilai:

bernilai antara 0 hingga 1.

Interpretasi:

Mendekati 1: Menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (model fit).

Mendekati 0: Menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.